



---

## Membangun Motivasi Pelajar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi

### *Improving Students' Desire To Seek Higher Education*

Sri Gustini<sup>1\*</sup>, Dwi Umardani<sup>2</sup>, Emelda<sup>3</sup>, Avissa Calista<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah

\*E-mail: [srigustini.mudrik@gmail.com](mailto:srigustini.mudrik@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 11 Maret 2023

Revised: 23 April 2023

Accepted: 02 Mei 2023

**Keywords:** *Motivation, Higher Education, Student*

**Abstract:** *Realizing the quality and competency of people who can assist in the success of development is one of higher education's key roles. Graduates of high school, vocational school, or madrasah aliyah programs might choose to enroll in classes, work, pursue further education, or remain unemployed. They lack knowledge about scholarship information, tuition funding plans, or higher education. The implementation of this community service program aims to raise student motivation about the value of higher education for the growth of self-potential, careers, and standards of living in all facets of society. It also aims to increase knowledge, insight, understanding, and awareness about the importance of continuing education. The delivery of the subject takes the form of lectures and discuss, as well as practice sessions and individual work.*

---

#### Abstrak

Pendidikan tinggi berperan strategis dalam mewujudkan kualitas dan kompetensi insan yang mampu mendukung keberhasilan pembangunan. Lulusan SMA/SMK/MA dihadapkan pilihan melanjutkan ke pendidikan tinggi, mengikuti kursus, bekerja atau menganggur. Mereka belum paham tentang pendidikan tinggi, skema pembiayaan kuliah dan informasi beasiswa. Aktualisasi program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, wawasan, pemahaman dan kesadaran serta membangun motivasi siswa tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi guna pengembangan potensi diri, karir dan taraf hidup dalam segala aspek bermasyarakat. Metode kegiatan berupa ceramah dan diskusi dengan bentuk kegiatan penyampaian materi, praktek dan tugas mandiri. Teori diberikan dalam bentuk modul cetak, penyajian slide dan pemutaran video dengan media proyektor. Kegiatan ini mengulas pendidikan tinggi; program studi dan peluang kerjanya; kiat sukses belajar dan cepat lulus; skema pembiayaan dan beasiswa. Kegiatan ini berhasil didasari kehadiran peserta, nilai evaluasi akhir lebih tinggi dibandingkan nilai evaluasi awal, antusiasme peserta, interaksi yang hangat dalam diskusi.

**Keywords:** Motivasi, Pendidikan Tinggi, Pelajar

## **PENDAHULUAN**

Penentu kualitas sumber daya manusia yakni pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Pendidikan sebagai komponen krusial dalam mewujudkan kualitas dan kompetensi insan yang mampu mendukung keberhasilan pembangunan. Negara harus memberikan pendidikan yang layak guna menghasilkan sumber daya berkualitas diiringi dengan kualitas pendidikan untuk peningkatan potensi, karir dan taraf hidup dalam segala aspek bermasyarakat, sehingga memiliki karakter yang baik.

Konstitusi mengamanatkan kepada pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan iman dan takwa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Kondisi pendidikan di Indonesia perlu perbaikan dalam hal kualitas pendidikan sebab dirasa belum cukup memenuhi target yang diinginkan (Hendra dkk., 2022).

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jenis pendidikan tinggi yakni pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi. Program pendidikan tinggi yaitu program sarjana, program magister, program doktor, program diploma (diploma satu, diploma dua, diploma tiga dan diploma empat atau sarjana terapan) yang bergelar ahli (pratama, muda, madya) atau sarjana terapan, program magister terapan, program doktor terapan, program profesi, program spesialis (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi, 2012).

Penyelenggaraan program sekolah gratis mulai tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs hingga SMA/SMK/MA bahkan sampai perguruan tinggi di Kabupaten Musi Banyuasin dengan prioritas utama adalah para orang tua yang anaknya sekolah sesuai kebutuhan jenjang pendidikan yang diinginkan anak dan orang tua (Erlina, 2019). Semua pelajar yang akan menyelesaikan pendidikan di SMA/SMK/MA dihadapkan pada pilihan yaitu melanjutkan ke pendidikan tinggi, mengikuti kursus, bekerja atau menganggur. Fakta ini nantinya juga akan dihadapi oleh 28.006 siswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan di 105 SMA/SMK/MA dalam Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 1. Jumlah Sekolah/Madrasah dan Murid

Kecamatan	Sekolah/Madrasah				Murid			
	SMA	SMK	MA	Jumlah	SMA	SMK	MA	Jumlah
Sanga Desa	4	1	0	5	945	529	0	1.474
Babat Toman	3	2	1	6	1.236	288	46	1.570
Batanghari Leko	2	1	0	3	265	186	0	451
Plakat Tinggi	4	1	0	5	958	219	0	1.177
Lawang Wetan	2	2	1	5	170	793	64	1.027
Sungai Keruh	5	0	0	5	1.373	0	0	1.373
Jirak Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0
Sekayu	10	5	1	16	2.661	2.529	582	5.772
Lais	4	1	0	5	1.251	517	0	1.768
Sungai Lilin	8	3	3	14	1.910	1.259	701	3.870
Keluang	4	1	0	5	829	561	0	1.390
Babat Supat	3	3	3	9	962	568	187	1.717
Bayung Lencir	2	1	2	5	1.081	795	436	2.312
Lalan	8	1	2	11	1.138	408	8	1.554
Tungkal Jaya	5	2	4	11	1.751	557	243	2.551
Musi Banyuasin	64	24	17	105	16.530	9.209	2.267	28.006

Sumber: Data Diolah Penulis (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2023)

Bentuk perguruan tinggi terdiri atas universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas. Kota Sekayu sebagai ibu kota Kabupaten Musi Banyuasin telah memiliki Yayasan Rahmany Sekayu yang merupakan badan hukum yang bergerak di bidang pendidikan tinggi yang telah mendirikan 3 (tiga) sekolah tinggi yakni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmaniyah Sekayu pada tahun 1999, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Rahmaniyah Sekayu pada tahun 2000 dan Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmaniyah Sekayu pada tahun 2003 (Mindari, 2015).

Gairah peserta didik untuk terus mengenyam jenjang pendidikan tinggi dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau ambisi, prestasi belajar, kondisi dari peserta didik itu sendiri dan keadaan lingkungan yang memberikan dampak kepada peserta didik, sehingga dibutuhkan dorongan atau semangat (Wiguna & Alimin, 2021). Penyebab kurangnya minat terhadap pendidikan di perguruan tinggi adalah kurangnya motivasi atau keinginan untuk kuliah dan keinginan untuk mandiri dengan mencari kerja (Arnawan, 2016). Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan (Mindari, 2019). Seseorang atau organisme yang berbuat atau melakukan sesuatu, sedikit banyaknya ada kebutuhan di dalam dirinya atau ada sesuatu yang ingin dicapai. Jika seseorang mendapat motivasi atau pendorong yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang tidak terduga (Hanum & Rijal, 2020).

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam ataupun dari luar diri untuk mencapai target dan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya, baik target kelompok maupun target individu (Mustika, 2020). Motivasi diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan seorang karyawan dalam upaya menimbulkan dorongan atau semangat kerja (Mindari, 2020). Beberapa teori yang membahas ihwal motivasi adalah teori Abraham Maslow, teori Clayton Alderter ERG (*existence, relatedness, growth*), teori Douglas Mc Gregor, teori Herzberg, teori evaluasi kognitif, teori David Mc Clelland, *goal setting theory*, teori efektivitas diri, *reinforcement, equity theory, expectancy theory* (Mindari, 2023).

Observasi dilangsungkan penulis mendapati banyaknya siswa yang belum memahami dan bahkan belum tahu gambaran tentang pendidikan tinggi; kurangnya akses ke perguruan tinggi, kurangnya harapan untuk menjadi orang yang lebih maju melalui pendidikan tinggi, adanya lulusan perguruan tinggi yang belum sukses, rendahnya minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan alasan ingin mandiri dan bekerja hal yang sudah seharusnya untuk menghasilkan uang, latar belakang ekonomi karena biaya kuliah yang tidak sedikit, kepercayaan diri akan tingkat kemampuan intelektual membuat siswa bimbang untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi/mengikuti kursus/bekerja/menganggur.

Pengabdian masyarakat bertajuk memotivasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di kelurahan Kertapati Palembang menguraikan secara keseluruhan kegiatan dapat terlaksana dan berjalan lancar serta semua peserta antusias mendengarkan materi dan motivasi yang disampaikan. Kegiatan ini telah mengubah *mind set* masyarakat dan membuka cakrawala berpikir bahwa untuk melanjutkan pendidikan anak hingga ke perguruan tinggi, uang bukanlah segalanya. Kendala ekonomi bukanlah merupakan suatu halangan untuk melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi, banyak cara dan peluang serta yang terpenting adalah kemauan atau niat terlebih utama (Apriana dkk., 2020).

Penyuluhan motivasi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi – SMK Fajar Ciseeng Bogor mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang positif dari jajaran staf pengajar maupun pimpinan SMK Fajar, terlihat pula siswa-siswi mengikuti kegiatan dengan baik dan begitu antusias. Kegiatan ini dapat menjadi tambahan informasi berharga bagi siswa-siswi yang ternyata selama ini belum mereka peroleh (Mulyanto & Jumino, 2021).

Kemudian kegiatan pengabdian pada masyarakat yang membicarakan meningkatkan motivasi dan minat siswa SMA terhadap dunia perkuliahan melalui webinar KKN dengan simpulan kegiatan yang merupakan wujud edukasi dan meningkatkan motivasi, minat serta pandangan diri siswa terhadap dunia perkuliahan telah dapat menambah dan meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam memutuskan serta menentukan pilihan meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi berkaitan dengan kompleksitas faktor yang mempengaruhi minat siswa (Maerani dkk., 2021).

Lalu ulasan kegiatan mentorship untuk meningkatkan motivasi dalam melanjutkan pendidikan tinggi dengan beasiswa dengan intisarinya kegiatan mereka berhasil dengan baik berlandaskan diskusi dengan para peserta yang merasa mendapatkan informasi banyaknya kesempatan beasiswa yang dapat dicoba jika siswa mumpuni atau ahli (misal dalam Bahasa Inggris) dan bertambahnya pengetahuan, motivasi dan strategi dalam mendapatkan pendidikan tinggi dengan beasiswa (Rohmah, 2019).

Kegiatan bertema upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan melalui penerapan program bimbingan belajar yang menjelaskan bimbel sebagai pendidikan alternatif mampu mengurangi angka putus sekolah dan pentingnya membangun motivasi belajar anak (Prabowo dkk., 2022). Motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa SMA Desa Margosari mengikhtisarkan peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan semangat untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi dengan mempertimbangkan skema dan pengetahuan yang ada (Kasih dkk., 2022).

Selanjutnya sosialisasi motivasi memilih kuliah di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah di Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang mengungkapkan peserta memahami cara memotivasi anak untuk belajar, orang tua termotivasi terus memotivasi anak untuk belajar dengan memahami motivasi internal dan eksternal, orang tua memahami pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Mulyono & Hadian, 2020).

Fenomena dan rujukan kajian pengabdian kepada masyarakat di atas mendorong penulis mendedikasikan diri guna mengaktualkan program pengabdian pada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, wawasan, pemahaman dan kesadaran serta membangun motivasi siswa tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi guna pengembangan potensi diri, karir dan taraf hidup dalam segala aspek bermasyarakat.

## METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berawal dari mandat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu melalui Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Rahmadiyah Sekayu. Kemudian penulis menemui Kepala SMA Negeri 2 Babat Toman untuk membicarakan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang khalayak sarasannya yakni siswa kelas XII SMA Negeri 2 Babat Toman yang berdomisili di Jalan Bambang Utoyo Lingkungan II Kelurahan Mangung Jaya Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

Metode pelaksanaan kegiatan berupa ceramah dan diskusi dengan bentuk kegiatan penyampaian materi, praktek dan tugas mandiri. Metode ceramah dilaksanakan kepada peserta dalam upaya memberikan penjelasan dan pemahaman perihal materi kegiatan, sehingga bertambahlah wawasan mereka. Selanjutnya metode diskusi guna memberikan kesempatan kepada peserta melalui tanya jawab dan atau menggali informasi terkait permasalahan ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan tentang pendidikan tinggi; program studi dan peluang kerjanya; kiat sukses belajar dan cepat lulus perguruan tinggi; skema pembiayaan kuliah dan beasiswa di perguruan tinggi.

**Tabel 2. Rangkaian Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat**

Uraian Kegiatan	Bentuk Kegiatan			Waktu (Jam)
	Teori	Praktek	Tugas Mandiri	
Pembukaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Kepala SMA Negeri 2 Babat Toman		0,50		0,50
Membangun Komitmen Belajar ( <i>Building Learning Commitment</i> )	0,25	0,25		0,50
Evaluasi Awal			0,25	0,25
Pemberian materi sekilas pendidikan tinggi	1,00	0,25	0,25	1,50
Program studi dan peluang kerjanya	0,75	0,50	0,50	1,75
Kiat sukses belajar dan cepat lulus perguruan tinggi.	0,50	1,25	0,25	2,00
Skema pembiayaan kuliah dan beasiswa di perguruan tinggi	0,50	0,25	0,25	1,00
Evaluasi Akhir			0,25	0,25
Penutupan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat		0,25		0,25
<b>Total</b>	<b>3,00</b>	<b>3,25</b>	<b>1,75</b>	<b>8,00</b>

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk teori, praktek dan tugas mandiri guna peningkatan wawasan peserta. Teori diberikan dalam bentuk modul cetak, penyajian slide dan pemutaran video dengan media proyektor. Peserta mengikuti pembukaan dan penutupan kegiatan, berdiskusi perihal komitmen belajar dan mengerjakan evaluasi awal sebelum kegiatan berlangsung serta mengikuti evaluasi akhir sebelum kegiatan ditutup. Realisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi teori 3 jam, praktek 3,25 jam dan tugas mandiri selama 1,75 jam.

## HASIL

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung sukses dan lancar. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bapak Umzah selaku Kepala SMA Negeri 2 Babat Toman. Selama penyelenggaraan kegiatan, peserta sangat antusias dari awal hingga kegiatan berakhir, sehingga memberikan motivasi yang kuat untuk mengabdikan tanpa batas. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni para peserta memahami serta termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi guna pengembangan potensi diri, karir dan taraf hidup dalam segala aspek bermasyarakat.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan**

## DISKUSI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menilai wawasan awal peserta melalui evaluasi awal dan peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan yang diukur dari hasil evaluasi akhir. Peserta telah bertambah wawasannya tentang pendidikan tinggi; program studi dan peluang kerjanya; kiat sukses belajar dan cepat lulus perguruan tinggi; skema pembiayaan kuliah dan beasiswa di perguruan tinggi.

**Tabel 3. Hasil Evaluasi Awal**

Interval	Kategori	Persentase
85% - 100%	Sangat Berhasil	0%
70% - 84%	Berhasil	5%
56% - 69%	Cukup Berhasil	25%
45% - 55%	Kurang Berhasil	58%
0% - 44%	Tidak Berhasil	12%

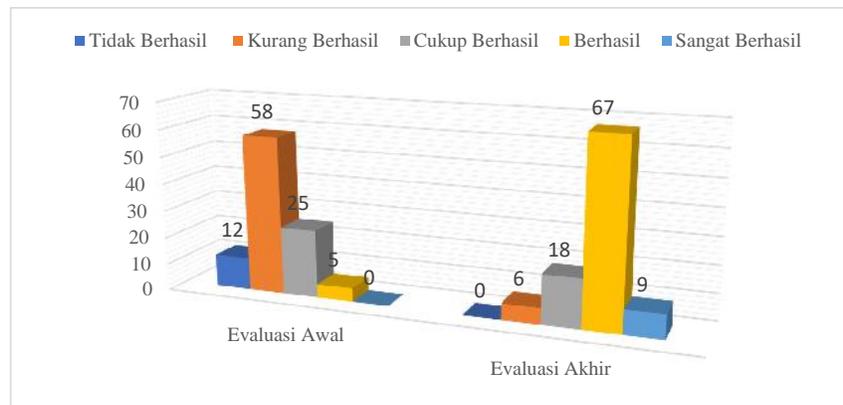
Sumber: Data diolah Penulis, 2023

**Tabel 4. Hasil Evaluasi Akhir**

Interval	Kategori	Persentase
85% - 100%	Sangat Berhasil	9%
70% - 84%	Berhasil	67%
56% - 69%	Cukup Berhasil	18%
45% - 55%	Kurang Berhasil	6%
0% - 44%	Tidak Berhasil	0%

Sumber: Data diolah Penulis, 2023

Wawasan peserta kegiatan meningkat berdasarkan nilai evaluasi akhir yang lebih tinggi dibandingkan nilai evaluasi awal yang diperoleh peserta sebelum kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan ini dinyatakan berhasil.



**Gambar 2. Diagram Hasil Evaluasi**

Capaian ini linier dengan rangkuman pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang menguraikan bahwa secara keseluruhan kegiatan dapat terlaksana dan berjalan lancar dan semua peserta antusias mendengar materi dan motivasi yang disampaikan (Apriana dkk., 2020). Seirama juga dengan simpulan kegiatan pengabdian masyarakat yang menyatakan kegiatan berjalan lancar dan mendapat tanggapan positif dan peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan begitu antusias (Mulyanto & Jumino, 2021). Sehaluan pula dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang memaparkan telah dapat menambah dan meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam memutuskan serta menentukan pilihan meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi berkaitan dengan kompleksitas faktor yang mempengaruhi minat siswa (Maerani dkk., 2021). Sejalan dengan keberhasilan kegiatan yang berlandaskan diskusi dengan para peserta yang merasa mendapatkan informasi banyaknya kesempatan beasiswa yang dapat dicoba jika siswa mumpuni dan bertambahnya pengetahuan, motivasi dan strategi dalam mendapatkan pendidikan tinggi dengan beasiswa (Rohmah, 2019). Tambahan pengetahuan dan semangat untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi dengan mempertimbangkan skema dan pengetahuan yang ada (Kasih dkk., 2022). Senada juga dengan ikhtisar yang mengemukakan peserta termotivasi dan bertambah pemahaman pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Mulyono & Hadian, 2020).

Gairah peserta untuk terus mengenyam jenjang pendidikan tinggi meningkat berkat dorongan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini sesuai dengan definisi motivasi sebagai dorongan yang berasal dari dalam ataupun dari luar diri untuk mencapai target dan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya, baik target kelompok maupun target individu (Mustika, 2020). Bahkan, beberapa peserta menyatakan berencana akan melanjutkan studi program sarjana pada sekolah tinggi yang bernaung dalam Yayasan Rahmany Sekayu.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhasil berdasarkan kehadiran peserta, perbandingan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir yang telah dinilai, antusiasme peserta dalam menerima materi, terjadinya interaksi yang hangat dalam diskusi. Peserta bertambah pengetahuan, wawasan, pemahaman dan kesadaran serta termotivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi dan muncul harapan baru ingin menjadi orang yang lebih maju dengan pendidikan tinggi.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Rahmadiyah Sekayu dan Kepala SMA Negeri 2 Babat Toman serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan dan mampu memberikan manfaat bagi peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, Heryati, & Permatasari, I. (2020). Memotivasi Masyarakat untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Kelurahan Kertapati Palembang. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 81–87.
- Arnawan, G. (2016). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Desa terhadap Pendidikan di Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Remaja di Desa Balirejo Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur). *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(2).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. (2023). *Kabupaten Musi Banyuasin dalam Angka*. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Erlina, N. (2019). Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Adminika*, 5(2), 88–101.
- Hanum, R., & Rijal, F. (2020). Motivasi Santriwati Dayah Salafiyah Bireuen Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 749–765. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i1.613>
- Hendra, Angreni, T., & Hanitha, V. (2022). Pengembangan Motivasi dan Kepemimpinan bagi para anggota OSIS sekolah Narada Jakarta. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.32877/nr.v2i1.570>
- Kasih, E. N. E. W., Gulö, I., Wahyuningsih, N. S., & Saadah, R. A. (2022). Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi bagi Siswa SMA Desa Margosari. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 482. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.180>
- Maerani, I. A., Budi, A. S., Eksanti, Nurdiana, I. A., Islahiyah, D. M., & Ni'mah, P. M. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Minat Diri Siswa SMA terhadap Dunia Perkuliahan melalui Webinar KKN. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 85–96. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.1.85-96>
- Mindari, E. (2015). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Rahmany Sekayu. *Iimu Manajemen*, 5(1), 15–27.

- Mindari, E. (2019). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi dan Motivasi serta Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 654–664.
- Mindari, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PDAM Tirta Randik Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ekonomika*, 11(1), 35–50. <https://doi.org/10.35334/jek.v11i1.1245>
- Mindari, E. (2023). Kinerja Guru: Disiplin, Kompetensi, Lingkungan Kerja dan Motivasi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 110–124.
- Mulyanto, E., & Jumino. (2021). Penyuluhan Motivasi Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi - SMK FAJAR Ciseeng Bogor. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 3(2), 62–76. <https://doi.org/10.32493/jls.v3i2.p62-76>
- Mulyono, H., & Hadian, A. (2020). *Sosialisasi Motivasi Memilih Kuliah di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah di Desa Klambir Lima Kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang*.
- Mustika, Amalia, et. al. (2020). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Prabowo, M. A., Hidayani, Qomaruddin, M. T., & Maulana, I. (2022). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Pendidikan melalui Penerapan Program Bimbingan Belajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(4), 395–401.
- Rohmah, A. N. (2019). Kegiatan Mentorship untuk Meningkatkan Motivasi dalam Melanjutkan Pendidikan Tinggi dengan Beasiswa. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2689>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 158 (2012).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 (2003).
- Wiguna, M. Z., & Alimin, A. A. (2021). Seminar Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 40–49. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i1.1992>